ABSTRAK

Transaksi pihak berelasi dapat menguntungkan apabila dilakukan dengan benar dan sesuai etika. Dapat menjadi merugikan apabila disalahgunakan seperti, memicu konflik kepentingan dan hanya menguntungkan salah satu pihak. Dalam jangka panjang, dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan publik maupun investor, yang kemudian juga dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, ESG digunakan sebagai suatu alat yang diperkirakan mampu mencegah hal tersebut. Peran ESG dalam penelitian ini bertujuan menganalisis efek moderasi dari hubungan transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan observasi sebanyak 62 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan data sekunder yang diperoleh dari lembaga ternama terminal Bloomberg. Dari populasi 62 perusahaan selama 4 tahun didapat jumlah sampel sesuai kriteria sebanyak 216. Metode dalam mengolah sampel tersebut menggunakan analisis statistik deskriptif serta analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi (MRA) dengan dibantu aplikasi E-Views 12.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi yang menguntungkan (BRPT) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, transaksi pihak berelasi yang merugikan (DRPT) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peran moderasi ESG dalam penelitian ini tidak mampu mengurangi dampak negatif dari transaksi pihak berelasi yang merugikan (DRPT) terhadap nilai perusahaan. ESG justru memiliki pengaruh sebaliknya dari hubungan positif transaksi pihak berelasi yang menguntungkan (BRPT) terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: transaksi pihak berelasi yang menguntungkan (BRPT), transaksi pihak berelasi yang merugikan (DRPT), nilai perusahaan, ESG